

**Penerapan Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan
UMKM di Provinsi Sulawesi Barat, Literasi Keuangan sebagai
Variabel Moderasi**

***Application Of Management Accounting To The Financial
Performance Of Msmes In West Sulawesi Province, Financial Literacy
As A Moderating Variable***

Ahmad Mansur AM

Email: ahmadmansur@unsulbar.ac.id

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat
Jl. Prof. Baharuddin Lopa, S Talumung Majene Sulawesi Barat

Sari Fatimah Mus

Email: sari.fatimahmus@unsulbar.ac.id

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat
Jl. Prof. Baharuddin Lopa, S Talumung Majene Sulawesi Barat

Sri Amalia Edy

Email: sriamalia.edy@unsulbar.ac.id

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat
Jl. Prof. Baharuddin Lopa, S Talumung Majene Sulawesi Barat

Sufyan Amirullah

Email: sufyanamirullah@unsulbar.ac.id

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat
Jl. Prof. Baharuddin Lopa, S Talumung Majene Sulawesi Barat

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada kinerja keuangan yang pada UMKM Provinsi Sulawesi Barat menggunakan Model Moderated Regression Analysis (MRA) dengan variabel moderasi yaitu literasi keuangan. Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk melihat pengaruh yang diberikan oleh pemahaman literasi pelaku UMKM dalam memoderasi penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Majene berjumlah 35 orang yang telah berdiri lebih dari 5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan literasi keuangan mampu memperkuat pengaruh penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan,

Kata Kunci: *Akuntansi Manajemen, UMKM, Literasi Keuangan*

ABSTRACT

This study focuses on the financial performance of MSMEs in West Sulawesi Province using the Moderated Regression Analysis (MRA) Model with financial literacy as the

moderating variable. The objective is to see the influence of MSME actors' understanding of financial literacy in moderating the application of management accounting on financial performance. The population in this study was 35 MSMEs in Majene Regency who had been established for more than 5 years. The results of the study indicate that the application of management accounting has a positive and significant effect on financial performance, and financial literacy can strengthen the influence of the application of management accounting on financial performance.

Keywords: Management Accounting, MSMes, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia melalui kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, dan pemerataan ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan UMKM menjadi perhatian penting pemerintah. Alfrian dan Pitaloka (2020) menekankan bahwa pengembangan UMKM perlu didukung oleh perbaikan kondisi kerja, akses pendanaan dan pasar, ketersediaan informasi, promosi usaha, serta peningkatan kualitas produk dan sumber daya manusia. Namun, UMKM masih menghadapi tantangan mendasar, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi manajemen yang berperan penting dalam pengambilan keputusan berbasis data (Nugrohon & Takaliwuhang, 2023). Banyak UMKM masih menjalankan usaha berdasarkan intuisi tanpa didukung sistem pencatatan keuangan yang memadai (Nurhidayah dkk., 2025).

Fenomena ini kian nyata di Provinsi Sulawesi Barat. Data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Sulawesi Barat tercatat 22.488 dengan jumlah pendapatan Rp.1.487,55 Miliar. UMKM di Provinsi ini menyerap tenaga kerja lokal dalam jumlah besar dan turut mendorong pengembangan produk-produk lokal, namun masih terkendala dalam aspek literasi keuangan, akses permodalan, dan penggunaan teknologi pencatatan akuntansi. Salah satu akar persoalan yang mendesak untuk ditangani adalah lemahnya sistem pengukuran kinerja bisnis UMKM, yang menyebabkan pelaku usaha tidak memiliki indikator objektif dalam mengevaluasi kemajuan atau merumuskan strategi, selain itu tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM di Sulawesi Barat masih beragam, sehingga terdapat tantangan dalam penerapan akuntansi manajemen yang optimal.

Penerapan akuntansi manajemen berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM, termasuk di Provinsi Sulawesi Barat yang

memiliki UMKM sebagai penggerak ekonomi lokal. Akuntansi manajemen menyediakan informasi keuangan berbasis data untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Namun, masih banyak UMKM yang memiliki praktik akuntansi dan literasi keuangan yang rendah, sehingga menghambat perkembangan usaha (Hutauruk et al., 2024). Penggunaan sistem akuntansi berbasis kas dinilai efektif membantu pengelolaan keuangan UMKM (Novianti & Ali, 2023), sementara informasi akuntansi manajemen dan biaya kepatuhan pajak turut mendukung pengambilan keputusan dan kinerja usaha (Nugrahaningsih, 2024). Selain itu, perilaku manajemen keuangan dapat memediasi pengaruh literasi keuangan dan keterampilan pelaporan terhadap kinerja keuangan UMKM. Berbagai program pelatihan dan lokakarya penggunaan aplikasi akuntansi telah terbukti meningkatkan kemampuan manajemen keuangan pelaku UMKM (Yusran dkk., 2024).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen dan tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun, temuan tersebut belum sepenuhnya menggambarkan kondisi UMKM di Provinsi Sulawesi Barat yang masih didominasi oleh usaha skala mikro dengan keterbatasan sumber daya, rendahnya literasi keuangan, serta minimnya pemanfaatan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Secara empiris, fenomena ini terlihat dari masih banyaknya pelaku UMKM di Sulawesi Barat yang menjalankan usaha berdasarkan pengalaman dan intuisi, tanpa didukung informasi akuntansi yang memadai, meskipun berbagai program pelatihan telah diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan lembaga pendukung.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan UMKM di Provinsi Sulawesi Barat serta menguji peran literasi keuangan dalam memoderasi hubungan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan dan kontekstual bagi pelaku UMKM, pemerintah daerah, dan lembaga pendukung dalam merancang program pelatihan dan kebijakan yang lebih tepat sasaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik mengenai manajemen keuangan UMKM dengan perspektif lokal Sulawesi Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan eksplanatori untuk menjelaskan data penelitian serta menganalisis hubungan antarvariabel. Populasi penelitian terdiri atas 35 pelaku UMKM di Provinsi Sulawesi Barat, dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria UMKM yang telah beroperasi lebih dari lima tahun. Data penelitian berupa data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Variabel yang diteliti meliputi penerapan akuntansi manajemen, kinerja keuangan, dan literasi keuangan. Indikator penerapan akuntansi manajemen disusun mengacu pada konsep akuntansi manajemen yang dikemukakan oleh Hansen dan Mowen (2018) serta Horngren et al. (2020), yang meliputi perencanaan dan penganggaran, pencatatan dan pengendalian biaya, penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan, serta evaluasi kinerja.

Indikator kinerja keuangan UMKM mengacu pada konsep kinerja keuangan usaha kecil menurut Brigham dan Ehrhardt (2017), yang mencakup pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, efisiensi biaya, dan kemampuan pengelolaan arus kas. Sementara itu, indikator literasi keuangan disusun berdasarkan definisi dan pengukuran literasi keuangan oleh OECD (2020) dan Lusardi dan Mitchell (2014), yang mencakup pemahaman dasar keuangan, kemampuan pencatatan dan pengelolaan keuangan, serta pemahaman risiko dan perencanaan keuangan.

Kuesioner disusun berdasarkan indikator operasional masing-masing variabel dan menggunakan skala Likert lima poin. Data yang terkumpul dikodekan dan dianalisis secara cross-sectional menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan SmartPLS. Pengujian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pengujian outer model untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk, pengujian model fit dengan kriteria SRMR < 0,10, serta pengujian inner model untuk menguji pengaruh penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan UMKM dan peran moderasi literasi keuangan. Persamaanya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penerapan Akuntansi Manajemen

α = Constant

β = Regression Coefficient

X1 = Akuntansi Manajemen

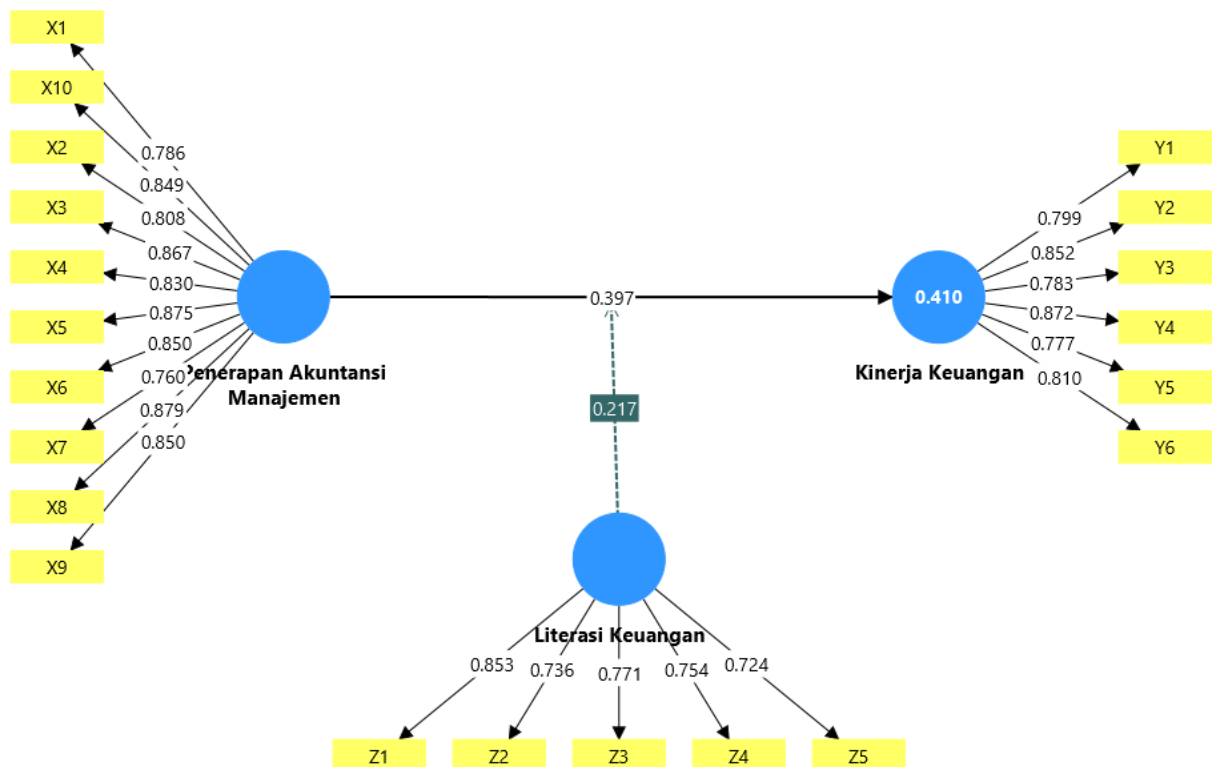
X2 = Literasi Keuangan

e = Regression Equation Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer model*)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik dengan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan alat bantu aplikasi SMART PLS 4. *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Adapun hasil *calculate PLS Algorithm* (*Outer Model*) dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil calculate PLS Algorithm (Outer Model)

Sumber: Output SmartPLS, (2025)

2. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat tingkat validitas kuesioner yang digunakan. Validitas suatu kuesioner dapat diterima apabila nilai *loading factor*nya lebih besar dari 0.5. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelian memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0.5 sehingga seluruh indikator yang diuji telah valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Nilai *Loading Factor*

Variabel	Indikator	Nilai <i>loading factor</i>	Keterangan
Penerapan Akuntansi Manajemen (X)	X.1	0.786	Valid
	X.2	0.808	Valid
	X.3	0.867	Valid
	X.4	0.830	Valid
	X.5	0.875	Valid
	X.6	0.850	Valid
	X.7	0.760	Valid
	X.8	0.879	Valid
	X.9	0.850	Valid
	X.10	0.849	Valid
Literasi Keuangan (Z)	Z1	0.853	Valid
	Z2	0.736	Valid
	Z3	0.771	Valid
	Z4	0.754	Valid
	Z5	0.724	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	Y1	0.799	Valid
	Y2	0.852	Valid
	Y3	0.783	Valid
	Y4	0.872	Valid
	Y5	0.777	Valid
	Y6	0.810	Valid

Sumber : Output SmartPLS, (2025)

3. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

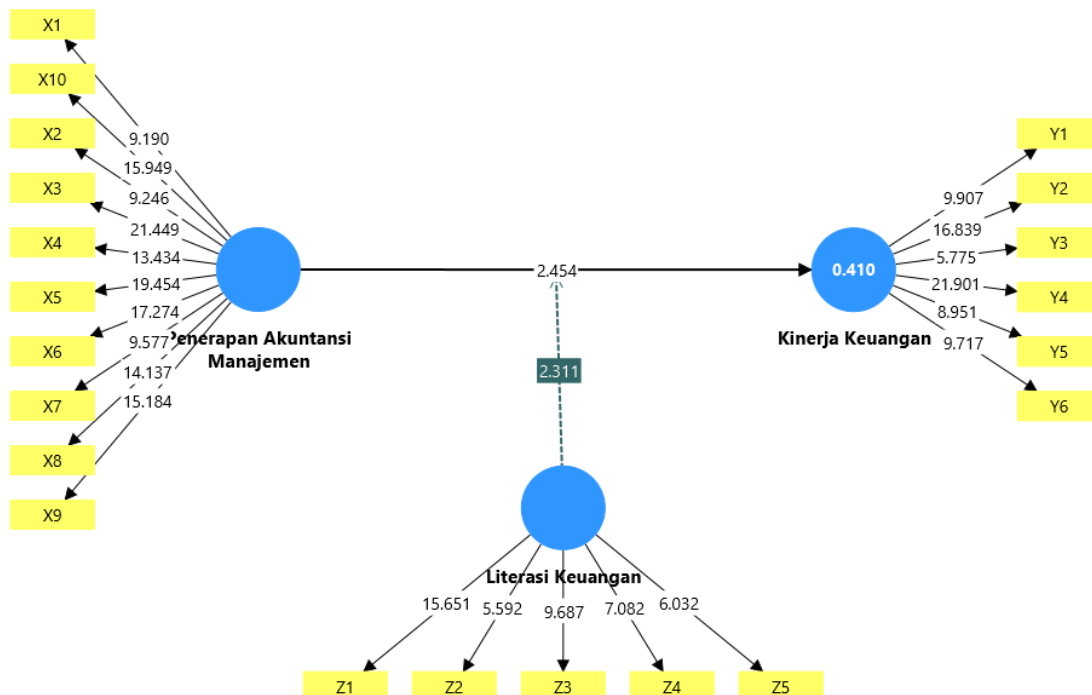
Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penerapan Akuntansi Manajemen	0.965	0.952	Reliabel
Literasi Keuangan	0.866	0.835	Reliabel
Kinerja Keuangan	0.924	0.900	Reliabel

Sumber : Output SmartPLS, (2025)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil nilai composite reliability diatas 0.7 dan nilai cronbach's alpha diatas 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabel.

4. Hasil Uji Structural Model (*Inner Model*)

Inner model mencakup hubungan antara variabel laten yang diukur oleh indikator dan bagaimana variabel laten tersebut saling mempengaruhi dalam konteks model yang dibangun. Tujuan dari analisis inner model untuk menguji hipotesis terkait hubungan antar variabel, serta memahami bagaimana konstruk berinteraksi dalam model penelitian.



Gambar 2. Model Uji Inner Model

Sumber : Output SmartPLS, (2025)

5. Uji R Square

R-Square merupakan indikator statistik yang digunakan untuk menilai seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen dalam suatu model struktural. Nilai R-Square berada dalam rentang antara 0 hingga 1, di mana semakin tinggi nilainya, maka semakin besar proporsi variansi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel independen dalam model. Dengan kata lain, R-Square mencerminkan tingkat kecocokan (goodness of fit) dari model struktural yang dibangun. Semakin besar nilai R-Square, maka semakin baik model tersebut dalam memetakan hubungan antar konstruk laten. Nilai R Square setiap variabel dependen pada penelitian ini dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji R Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Keuangan	0,410	0,378

Sumber : Output SmartPLS, (2025)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh bahwa nilai R Square untuk variabel Kinerja Keuangan sebesar 0,410. Hal ini menunjukkan bahwa 41% variasi pada konstruk Kinerja Wirausaha Perempuan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model, sedangkan sisanya sebesar 59% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Adapun hasil path coefficients dan uji signifikansi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil *Path Coefficients*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STERR)	P-Value
Penerapan Akuntansi Manajemen -> Kinerja Keuangan	0.333	0.325	0.145	2.300	0.021
Penerapan Akuntansi Manajemen* Literasi Keuangan-> Kinerja Keuangan	0.217	0.192	0.094	2.311	0.021

Sumber: Output SmartPLS, (2025)

Hasil koefisien jalur pada tabel 2.4 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan

Nilai original sample yang diperoleh variabel penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan sebesar 0.333 dan nilai t-hitung 2.300 lebih besar dibandingkan nilai t-tabel (1.670) pada taraf signifikansi 5%. Adapun nilai p-value sebesar 0.021, lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam menyediakan informasi relevan yang dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis, efisiensi biaya, serta pengendalian keuangan. Semakin baik penerapan akuntansi manajemen dalam organisasi, semakin optimal pula pencapaian kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aulia & Wibowo (2023) yang menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen, khususnya dalam perencanaan dan pengendalian biaya, berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Selain itu, penelitian Graña-Álvarez et al. (2024) dalam Journal of Accounting and Organizational Change menemukan bahwa sistem kontrol manajemen dan praktik akuntansi manajemen meningkatkan

efektivitas pengambilan keputusan keuangan dan berdampak positif pada kinerja organisasi.

B. Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan yang Dimoderasi oleh Literasi Keuangan

Nilai original sample yang diperoleh variabel penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh literasi keuangan sebesar 0.217 dan nilai t-hitung 2.311 lebih besar dibandingkan t-tabel (1.670) pada taraf signifikansi 5%. Adapun nilai p-value sebesar 0.021, lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mampu memperkuat pengaruh penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan sebagai variabel moderator yang signifikan. Artinya, meskipun penerapan akuntansi manajemen sudah berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengaruh tersebut akan semakin kuat apabila didukung oleh literasi keuangan yang baik. Pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang tinggi akan lebih mampu memanfaatkan informasi akuntansi manajemen untuk merumuskan strategi keuangan yang tepat, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan meminimalisir risiko keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi faktor kunci yang memperkuat hubungan antara akuntansi manajemen dan kinerja keuangan organisasi. Penelitian ini sejalan dengan Onyango, Simiyu, & Ombaba (2023) yang menemukan bahwa praktik akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, dan pengaruh tersebut semakin kuat ketika dimoderasi oleh literasi keuangan. Hasil serupa juga diperoleh oleh Keino et al. (2025) yang meneliti adopsi e-accounting pada UMKM di Kenya. Mereka menyimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi meningkatkan kinerja keuangan, dan literasi keuangan secara signifikan memperkuat hubungan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dalam hal ini mendukung pandangan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran

penting dalam menyediakan informasi relevan yang dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis, efisiensi biaya, serta pengendalian keuangan. temuan kedua menemukan bahwa literasi keuangan berperan sebagai variabel moderator yang signifikan. Artinya, meskipun penerapan akuntansi manajemen sudah berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengaruh tersebut akan semakin kuat apabila didukung oleh literasi keuangan yang baik.

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah untuk memperluas objek penelitian dan juga dapat menambahkan variabel lain untuk melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Sulawesi Barat yang telah memberikan dana hibah dalam program DIPA sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 6(2), 233–247. DOI: <https://doi.org/10.38204/atrabis.v6i2.512>
- Ghozali I. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2009
- Hutauruk RPS., Zalukhu RS., Collyn D., Jayanti SE., Damanik SWH. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*. 2024; 10(1); 302–315. DOI: <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Novianti L., & Ali K. Pendampingan Penerapan Sistem Akuntansi Kas Pada UMKM Di Nagori Silau Bayu. *INTEGRATIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2023; 1(2): 67–73. <https://doi.org/10.60041/integratif.v1i2.34>
- Nugrahaningsih P. Eksplorasi Peran Informasi Akuntansi Manajemen, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Kinerja UMKM. *SOLUSI*. 2024; 22(4): 530–543. <https://doi.org/10.26623/slsi.v22i4.10930>
- Nugroho PI., & Takaliwuhang JG. Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) : Aku Cendol Kamu Salatiga. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 2022; 10(2): 340–346. DOI: <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v10i2.53479>
- Nurhidayah., Safitri M., Badollahi I. Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Advances in*

Management & Financial Reporting. 2025; 3(2): 180-198. DOI: <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i2.518>

Sekaran U., Roger B. Research Methods for Business Seven th Edition. United Kingdom: Wiley. 2016.

Yusran M., Hadijah S., Amirullah S., Edy SA., & Ilham, BU. Penerapan Aplikasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM. Jurnal Abdi Insani. 2024; 11(1): 598–607. DOI: <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1296>